

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dilihat dari sifatnya penelitian ini adalah penelitian eksplansi. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kepada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa secara sistematis untuk mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepercayaan diri dan implikasinya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 9 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *path analysis* dengan uji sobel, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 9 Pekanbaru

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal selesai diseminarkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pengambilan data penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan yang namanya subyek penelitian yang akan menjadi responden penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa

kelas X IPS SMA N 9 Pekanbaru. Dalam penentuan responden penelitian didasarkan pada besarnya populasi.

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Selain itu Sugiyono (2010:117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sekumpulan manusia yang dijadikan subjek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Maka dari itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA N 9 Pekanbaru yang berjumlah 106 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Menemukan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:57). Adapun bagian sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sampel diambil dengan menggunakan *proposional random sampling*. Menurut Slovin (Riduwan, 2011:65), untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yaitu dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, dalam rumus diatas

= 5%.

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$$n = 83$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari guru mata pelajaran ekonnomi tentang kecerdasan emosioal, kepercayaan diridan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data primer tersebut dilakukan observasi, dan membuat angket, memuat indikator kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden sehingga akan diperoleh suatu informasi.
- a. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perkembangan hasil belajar siswa yang telah ada tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 9 Pekanbaru.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



- a. Siswa-siswi kelas X IPS SMA N 9 Pekanbaru.
- b. Guru mata pelajaran ekonomi dan tata usaha sekolah mengenai nilai hasil ulangan harian semester genap pada mata pelajaran ekonomi setiap siswa menjadi sampel.

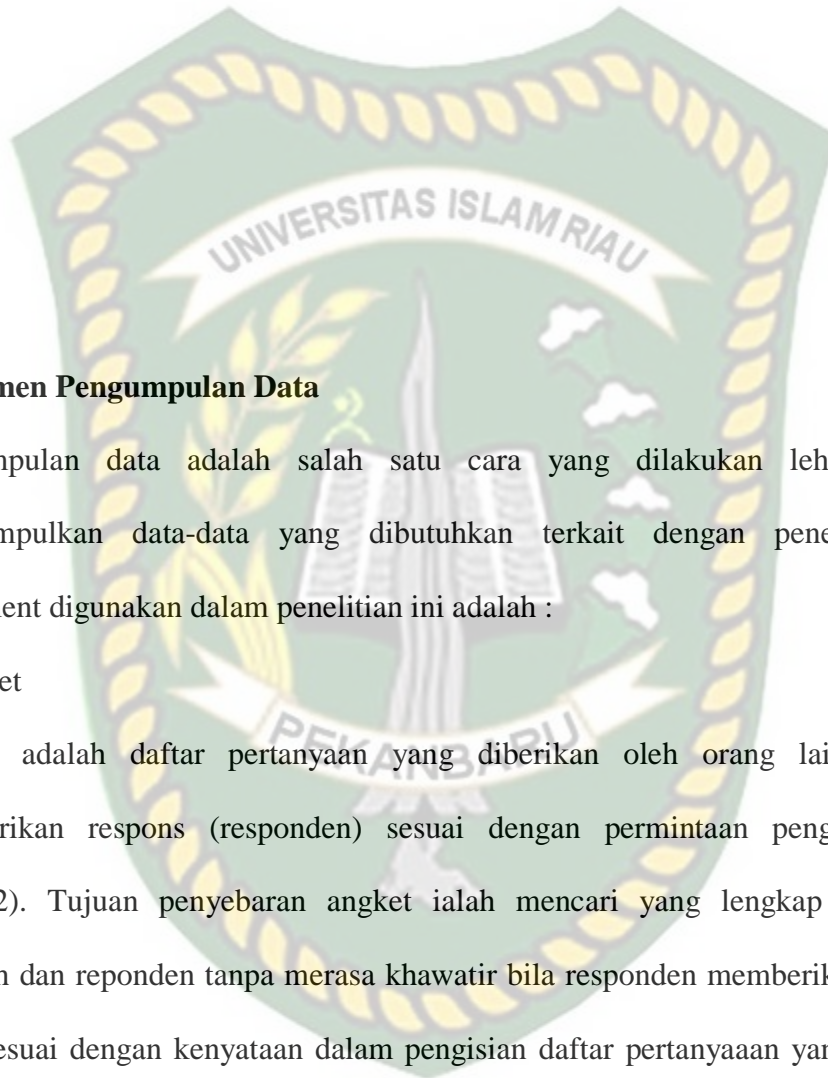
E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitiannya. Adapun instrument digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan oleh orang lain yang tersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Karsinem, 2010:62). Tujuan penyebaran angket ialah mencari yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden.

Tidak Setuju (STS). Pada penelitian ini setiap butir soal instrument memakai skala likert dengan modifikasi. Berikut ini kisi-kisi instrument penelitian kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa :



Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	No Favorable	Item	No Unfavorable	Item
Kecerdasan Emosional (X) Goleman,2016:55)	1. Mengenali Emosi	1,6,11,16,21		7,12,17,22,27	
	2. Mengendalikan Emosi	2,8,13,18,23		10,15,20,25,30	
	3. Motivasi Diri	3,9,14,19,24		4,5,26,31,34	
	4. Empati	28,32,37,42,46		35,39,40,45,49	
	5. Membina Hubungan	29,33,38,43,47		36,41,44,48,50	
Kepercayaan Diri (M) (Lindefield,1997:4-11)	1. Cinta diri	15,18,26			
	2. Pemahaman diri	2,3,4,5,8,14,21			
	3. Tujuan Positif	12,13,32,			
	4. Pemikiran Positif	1,6,27			
	5. Komikasi	9,11,17,24,30		29	
	6. Ketegasan	10,16,28			
	7. Penampilan diri	19,22,31		25	
	8. Penegendalian perasaan	7,20		23	
Hasil belajar (Variabel Y)	Ulangan Harian				

Sumber: Hidayah, yusriatul (2014). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar melalui mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 SIAK HULU

Berdasarkan kisi-kisi pada pada instrument diatas, maka pilihlah pernyataan angket dengan bobot nilainya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Angket

No	Keterangan	Kode	Skor untuk masing-masing pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	SS	4	1
2.	Setuju	S	3	2
3.	Tidak Setuju	TS	2	3
4.	Sangat tidak setuju	STS	1	4

F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton (Sukarni, 2014) analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.” Metode analisis data dengan menggunakan alat uji instrument yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji path, kemudian uji hipotesis yaitu uji Sobel, uji T, dan uji mediator.

1. Analisis Deskriptif

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Untuk mengetahui tingkat persentase jawaban responden oleh Riduwan, (2009:23) dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Sampel

100%: Bilangan Tetap

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Riduwan, 2009:23) sebagai berikut :

1. 81%-100% = Sangat Baik
2. 61%-80% = Baik
3. 41%-60% = Cukup
4. 21%-40% = Kurang
5. 0%-20% = Kurang Sekali

1. Analisis Inferensial
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. kemudian apabila pengujian tersebut normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya dan uji ini biasanya dipergunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval maupun rasio (Arikunto, 2010:357). Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan program *soft SPSS (statistic Product and Service Solution)*. V.22.00. deteksi normalitas dilihat dengan menggunakan grafik Q-Q Plot of Regression Stand Residual. Pada terlihat penyebaran data (titik) menyebar berada pada garis atau mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2009:149).

- 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan. Menurut Riduwan dan Sunarto, (2010:140) menjelaskan bahwa uji ini dilakukan karena salah satu asumsi path analisis adalah hubungan antara variabel bersifat linier, adaptif dan bersifat normal. Pengujian dapat dilakukan pada program *software SPSS (Statistic Product and Service Solution) V.22.00*, dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,1.

3) Uji Path (*Path Analysis*)

Menurut Riduwan dan Kuncoro, (2013:2) mengemukakan bahwa path analisis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap terikat.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Dengan Path Analysis (Uji Sobel)

Analisis sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediator. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (sobel test). Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (x) kepada variabel dependen (z) melalui variabel intervening (y). pengaruh tidak b(a) dengan jalur $y \rightarrow z$ (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c1)$, dimana c adalah pengaruh x terhadap z tanpa mengontrol y, sedangkan c1 adalah koefisien pengaruh x terhadap z setelah mengontrol y, standar error koefisien a dan b ditulis dengan sa dan sb , besarnya standar error koefisien a dan b ditulis

dengan s_{ad} dan s_b , besarnya standar error tidak langsung (indirect effect) t_{sab} dihitung dengan rumus berikut ini :

A=koefisien korelasi $x \rightarrow y$

B=koefisien korelasi $y \rightarrow z$

Ab=hasil perkalian koefisien korelasi $x \rightarrow y$ dengan koefisien korelasi $y \rightarrow z$

S_a =standar error koefisien a s_b =standar error koefisien b

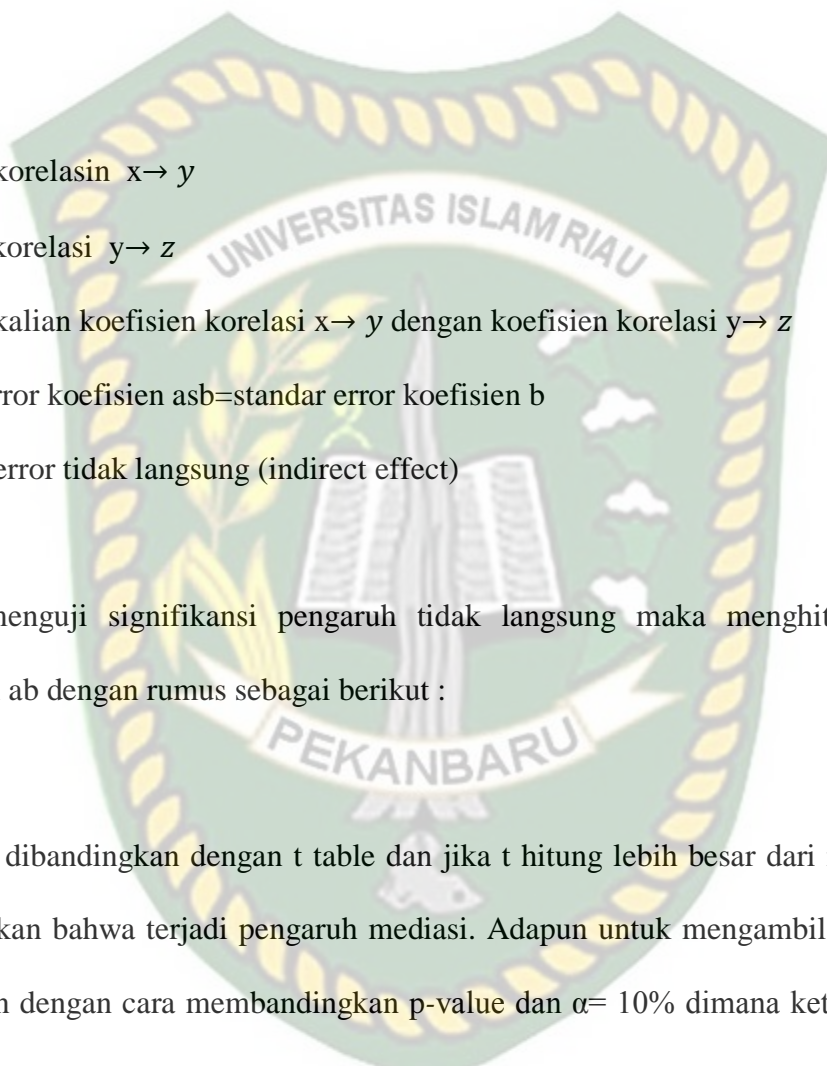
S_{ab} =standar error tidak langsung (indirect effect)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

nilai t hitung dibandingkan dengan t table dan jika t hitung lebih besar dari nilai t table dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Adapun untuk mengambil keputusan, maka dilakukan dengan cara membandingkan p -value dan $\alpha = 10\%$ dimana ketentuannya adalah pengaruh tidak langsung dikatakan signifikan apabila p -value $\leq 0,1$. Untuk perhitungan teknik analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan bantuan computer yang menggunakan *software spss v.22.00*.

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji T)



Uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Uji t pada penelitian ini menggunakan uji t satu variabel bebas dan uji t dua variabel bebas. Adapun rumus uji t satu variabel bebas sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (table t) Type equation here.

X = rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

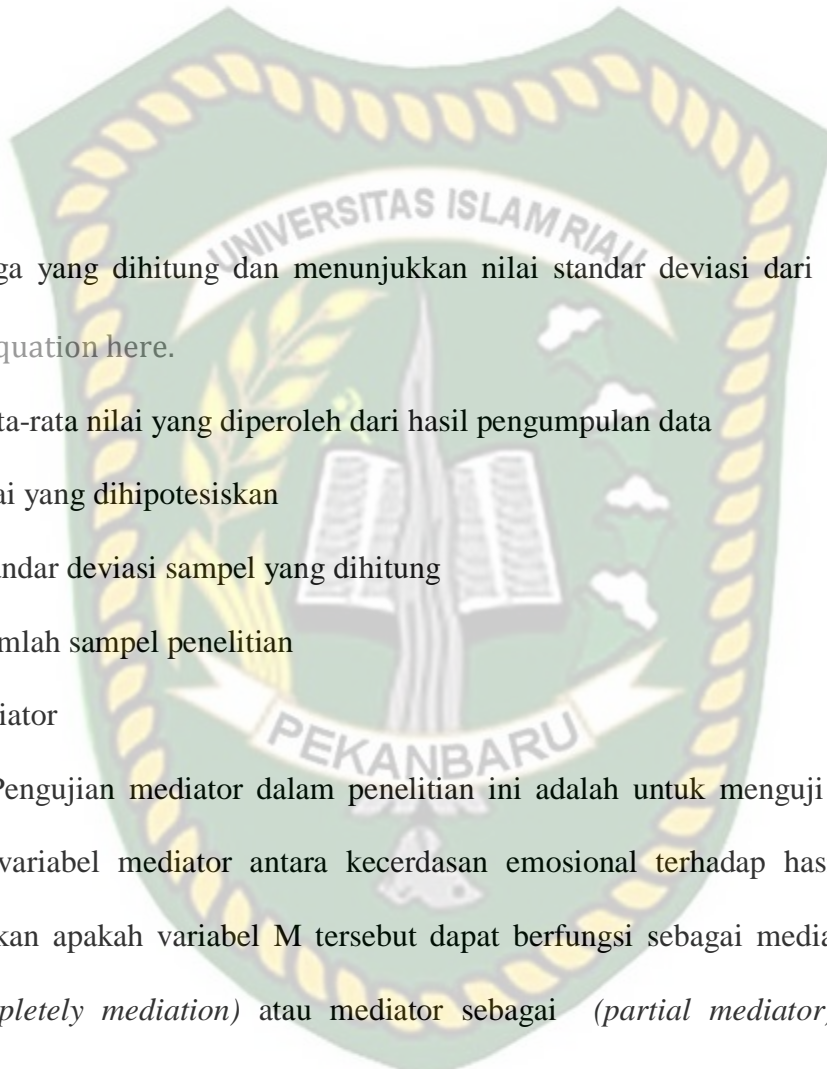
Sd = standar deviasi sampel yang dihitung

N = jumlah sampel penelitian

c. Uji Mediator

Pengujian mediator dalam penelitian ini adalah untuk menguji kepercayaan diri sebagai variabel mediator antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Untuk menentukan apakah variabel M tersebut dapat berfungsi sebagai mediator secara penuh (*full/completely mediation*) atau mediator sebagai (*partial mediator*), dari ke empat tahapan pada causal steps Baron dan Kenny (1986) tersebut, dapat dilihat pada criteria sebagai berikut :

- 1) Variabel M berfungsi secara penuh (*full/completely mediation*)



Sebagai intervening /mediating variable, ketika variabel X dikontrol oleh variabel M, maka variabel X tidak lagi signifikan memprediksi variabel Y ($\rho - value \geq \alpha$).

- 2) Mediasi sebagai (*partial mediation*) terjadi ketika variabel X tersebut dikontrol oleh variabel M, maka variabel X tetap signifikan memprediksi variabel Y ($\rho - value \leq \alpha$), namun besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y berkurang ($c' \leq c$).
- 3) Variabel M sama sekali tidak berfungsi sebagai intervening /mediating variable, ketika variabel x tersebut dikontrol oleh variabel M, maka variabel X tetap signifikan memprediksi variabel Y ($\rho - value \leq \alpha$) dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y tetap atau tidak berkurang ($c'=c$)

Adapun pengujian mediator tersebut dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer yang menggunakan *software SPSS V.22.00*.

